

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH SOMAGEDE  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
HAMDANI  
NIM 092338152**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

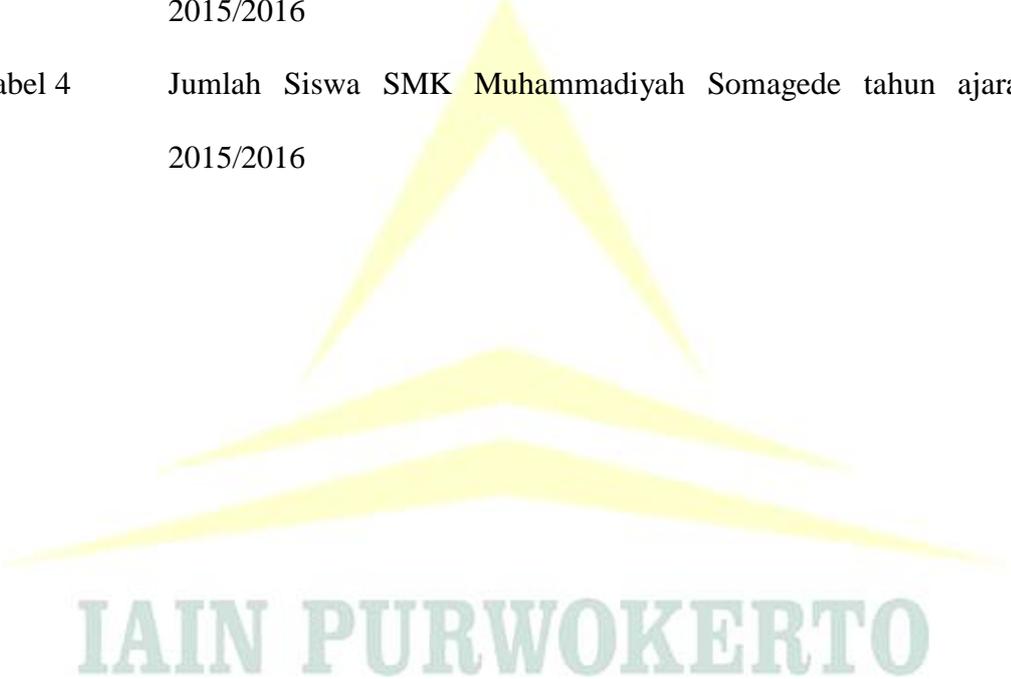
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II    LANDASAN TEORI .....	12
A. Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak.....	12
1. Pengertian Implementasi.....	12

2.	Nilai Pendidikan Akhlak.....	12
3.	Implementasi Pendidikan Akhlak.....	14
4.	Pendidikan Akhlak Pada Siswa.....	17
5.	Karakteristik Anak Usia Remaja.....	18
B.	Pendidikan Akhlak.....	19
1.	Pengertian Pendidikan Akhlak.....	19
2.	Dasar-dasar Pendidikan Akhlak.....	23
3.	Macam-macam Akhlak .....	25
4.	Kegunaan Mempelajari Akhlak.....	35
5.	Metode Pendidikan Akhlak .....	37
6.	Evaluasi Pendidikan Akhlak.....	41
BAB III	METODE PENELITIAN.....	42
A.	Jenis Penelitian .....	42
B.	Sumber Data .....	42
C.	Metode Pengumpulan Data .....	43
D.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	48
A.	Penyajian Data .....	48
1.	Gambaran Umum Tentang SMK Muhammadiyah Somagede .....	48
a.	Tujuan SMK Muhammadiyah Somagede.....	48
b.	Lokasi SMK Muhammadiyah Somagede.....	49
c.	Sarana dan Prasarana.....	50

d. Struktur Organisasi.....	52
e. Keadaan Guru.....	53
f. Keadaan Siswa.....	56
2. Upaya Dalam Implementasi Pendidikan Akhlak .....	57
a. Upaya dalam Proses Pembentukan Akhlak.....	57
b. Proses Pelaksanaan Akhlak.....	59
B. Analisis Data .....	62
1. Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak .....	62
2. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak.....	65
3. Metode Pendidikan Akhlak.....	67
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat.....	71
BAB V PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran .....	74
C. Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Muhammadiyah Somagede tahun 2015/2016
- Tabel 2 Susunan Pengurus SMK Muhammadiyah Somagede tahun ajaran 2015/2016
- Tabel 3 Data Guru SMK Muhammadiyah Somagede tahun ajaran 2015/2016
- Tabel 4 Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah Somagede tahun ajaran 2015/2016



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto kegiatan
- Lampiran 2 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 3 Surat pengajuan judul skripsi
- Lampiran 4 Surat rekomendasi seminar proposal skripsi
- Lampiran 5 Berita acara/daftar hadir seminar proposal skripsi
- Lampiran 6 Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
- Lampiran 7 Surat permohonan ijin riset individual
- Lampiran 8 Surat keterangan telah melakukan penelitian dari lokasi
- Lampiran 9 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 11 Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 12 Surat keterangan wakaf
- Lampiran 13 Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 14 Sertifikat OPAK
- Lampiran 15 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 17 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 18 Sertifikat pengembangan komputer
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dan canggih ini menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahan dalam tatanan perilaku sehari-hari. Akibat dari perkembangan IPTEK yang pesat dan canggih ini, sering kita jumpai di media massa, cetak dan elektronik, perilaku-perilaku menyimpang, seperti tawuran antar kampung/antar pelajar, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, pembunuhan, perampokan/pencurian dan lain-lain.

Melihat masalah diatas, salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasinya adalah melalui jalur pendidikan. Makna pendidikan adalah proses membimbing dan menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara bertanggung jawab supaya menjadi manusia bertanggungjawab baik sebagai individu maupun sosial agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat(Usman, 2010: 112). Pendidikan adalah kebutuhan mutlak bagi semua manusia yang berlangsung sejak dalam kandungan sampai meninggal. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang dan mencapai cita-citanya di masa depan. Karena pada dasarnya pendidikan dijadikan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS; pendidikan didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukanm dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, 2012: 19).

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah memiliki akhlak mulia, maka untuk mewujudkan cita-cita tersebut adalah melalui pendidikan agama Islam terutama melalui pendidikan akhlak. Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Abdul Majid, pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membina dan mengasuh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Abdul Majid,dkk, 2006: 131). Dengan demikian, pendidikan agama Islam sangat berperan dalam memperbaiki akhlak anak-anak untuk membersihkan hati dan mensucikan jiwa mereka. Agar mereka berkepribadian baik dalam kehidupannya sesuai ajaran Islam.

Akhlak, perilaku dan perbuatan pada dasarnya melekat pada setiap diri manusia. Jika akhlak seorang buruk disebut dengan akhlak mazmumah dan sebaliknya jika akhlak seseorang baik disebut dengan akhlak mahmudah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan (Heri Gunawan, 2014: 4).

Akhlak merupakan tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga menggambarkan perilaku yang baik. Akumulasi akhlak artinya pola tingkah laku yang tercermin dari perilaku seseorang dalam kesehariannya. Dengan demikian, akhlak merupakan perilaku yang tampak terlihat jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah SWT (Mukni'ah, 2011: 103).

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia (M. Yatimin Abdulah, 2007 :1).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat menjadi tempat untuk mengatasi solusi akan masalah akhlak adalah SMK Muhammadiyah Somagede dan merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas Majelis Pendidikan

Dasar dan Menengah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) . Di SMK Muhammadiyah Somagede ini selain diajarkan pengetahuan umum juga diajarkan pengetahuan agama dan teknologi. Selain itu, di SMK Muhammadiyah Somagede ini juga dilaksanakan berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka meningkatkan perilaku akhlakul karimah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 29 Januari 2015 dengan Kepala Sekolah bernama H. Ruswan, S.Pd. di SMK Muhammadiyah somagede diperoleh data mengenai prestasi-prestasi yang diperoleh diantaranya UN ranking 4 se-kabupaten, Salah satu siswanya ada yang mendapatkan nilai 10 pada Mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia pada Ujian Nasional. Juara 3 Lomba Olympiade Matematika, Juara 1 Lomba Desain Batik Motif Merger Tingkat Kabupaten yang diikuti SLTA dan Mahasiswa, Juara 1 Festival Bambu Serayu tingkat Kabupaten, Juara 2 dan 4 Fashion Show batik Barlingmascakep.

Hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 29 Januari 2015 dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam bernama Obi Hamdan,S.Sos.I di SMK Muhammadiyah somagede diperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perilaku terpuji. Perilaku tersebut dimulai dengan berjabat tangan,tadarus Al Qur'an dan

membaca suratan pendek secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai, shalat dhuhur berjamaah, memakai jilbab bagi siswa putri, dan kegiatan Rokhis. Selain itu dilakukan praktik shalat untuk melatih kedisiplinan dalam melakukan ibadah sehari-sehari.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam di sekolah tersebut dengan judul "*Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa SMK Muhammadiyah Somagede Kabupaten Banyumas*".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan penjelasan kata yang dianggap perlu sebagai atau dasar dalam memahami judul yang ada.

### **1. Implementasi**

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan (W.J.S. Purwodarminto, 1985:377). Adapun yang dimaksud dalam judul ini adalah pelaksanaan segala jenis kegiatan pendidikan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah yang dilakukan untuk meningkatkan akhlak siswanya di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

### **2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak**

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang

dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang(Sutarjo Adisusilo, 2013: 56). Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupaun perilaku (Zakiah Daradjat, 1996: 260).

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental(Hasbullah, 2012: 1).

Akhlak berarti perangai, adat, tabiat, sistem perilaku yang dibuat. Akhlak bisa baik atau buruk(Zakiah Daradjat, 1996: 253). Akhlak islami adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia. Karena itu, suatu perbuatan dapat mencerminkan akhlak jika memenuhi beberapa syarat, antara lain (1) dilakukan secara berulang-ulang. Jika dilakukan sekali satu kali saja atau jarang-jarang, tidak dapat dikatakan akhlak. Misalnya : jika seseorang tiba-tiba memberi uang (derma) kepada orang lain karena alasan tertentu, orang itu tidak dapat dikatakan berakhlak dermawan. (2) timbul dengan sendirinya, tanpa dipikir-pikir atau ditimbang berulang-ulang karena perbuatan itu telah menjadi kebiasaan baginya. Jika suatu perbuatan dilakukan setelah dipikir-pikir dan ditimbang-timbang atau terpaksa,

perbuatan itu bukanlah pencerminan akhlak (Mohammad Daud Ali, 2013: 348).

Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang sangat mendasar dan menempati posisi yang sangat penting. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi dan akhlak yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah sesuatu hal yang diyakini dan dianggap penting dalam diri dan tindakan manusia yang terkait dengan budi pekerti, kelakuan dan tingkah laku manusia.

### 3. Siswa SMK Muhammadiyah Somagede

Siswa merupakan individu yang tercatat sedang belajar atau menjalani proses pendidikan di sekolah formal. SMK Muhammadiyah Somagede merupakan lembaga pendidikan formal kejuruan yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas atau SMU/SMA yang memberikan pelajaran keterampilan dalam program keahlian pemasaran dan program keahlian perbankan, yang terletak di kecamatan Somagede kabupaten Banyumas. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Somagede.

Dari konsep di atas, yang dimaksud dengan judul Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas adalah penelitian tentang berbagai aktifitas Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam rangka melatih dan membiasakan akhlak terpuji kepada para siswanya sehingga menjadi pribadi yang bertaqwa, berakhlak baik atau

terpuji, cerdas serta bertanggung jawab kepada agama, masyarakat dan bangsa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dari penelitian adalah

*“Bagaimana Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa SMK Muhammadiyah Somagede Kabupaten Banyumas”?*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa-siswi di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan masukan dan informasi bagi SMK Muhammadiyah Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan akhlak.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Berguna bagi para pendidik agama islam, sebagai dasar pertimbangan dalam pembelajaran khususnya pendidikan akhlak.
2. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pendidikan akhlak.

3. Untuk meningkatkan sumber daya umat islam yang berkualitas.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap tentang teori atau hasil penelitian yang pernah di lakukan dengan tujuan untuk tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Kajian pustaka dapat juga merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan yang ada hubungannya dengan penelitian. Diantaranya adalah :

Skripsi Leni Hanifah(2011) yang berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Wangon Tahun Pelajaran 2011/2012*" . Skripsi ini menjelaskan tentang pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, dan membahas pelaksanaan pendidikan akhlak di Mts. Penelitiannya juga membahas pendidikan akhlak dalam setiap mata pelajaran, pada mata pelajaran akidah akhlak, pendidikan akhlak diluar kelas, pendidikan akhlak yang dilakukan melalui Bimbingan Konseling, dan metode pendidikan akhlak.

Skripsi Kurniati ( 2011) yang berjudul "*Pendidikan Akhlak Anak di TK Bustanul Athfal `Aisyiyah Desa Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*". Skripsi ini menjelaskan tentang proses berlangsungnya penyampaian pendidikan akhlak yang dilakukan secara terprogram dan komprehensif dan proses pendidikan akhlak (penyampaian materi akhlak) disampaikan dengan menggunakan metode

keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode sosio drama dan metode hukuman.

Skripsi yang ditulis oleh Saudari Nur Aeni (2001) yang berjudul “*Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Keluarga (Tinjauan Psikologi)*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana keluarga berperan aktif dalam memberikan pendidikan akhlak bagi anak dengan pendekatan psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka diatas maka penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak. Sedangkan perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu penelitian ini membahas mengenai Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Siswa di SMK Muhammadiyah Somagede Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari Konsep Dasar Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak: Pengertian Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak, Proses Pelaksanaan Pendidikan Akhlak, Pendidikan Akhlak Pada Siswa, Karakteristik Anak Usia Remaja. Pengertian Pendidikan Akhlak, Dasar-dasar Pendidikan Akhlak, Macam-macam Akhlak, Kegunaan Mempelajari Akhlak, Metode Pendidikan Akhlak, dan Evaluasi Pendidikan Akhlak.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari : Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari : Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup sang penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan akhir dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Dari penyajian dan analisis data yang penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan tentang implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Somagede sebagai berikut :

1. Penanaman sikap disiplin dilakukan dengan cara guru membiasakan siswa menaati tata tertib sekolah, dan disiplin dalam belajar.
2. Penanaman sikap taat beribadah dilakukan dengan cara melaksanakan ibadah shalat dhuhur berjamaah.
3. Adab berpakaian dan berhias dilakukan dengan cara memakai pakaian yang sopan dan rapi, memakai pakaian yang rapi dan siswa putri memakai jilbab, siswa putri dilarang berdandan secara berlebihan, dilarang memakai perhiasan di sekolah.
4. Membiasakan siswa berperilaku baik dilakukan dengan cara membiasakan bertamu dengan memakai pakaian yang sopan, begitu pula ketika menerima tamu harus memakai pakaian yang sopan dan rapi, mengucapkan salam sebelum masuk ke ruang guru, minta ijin ketika masuk dan keluar kelas saat pembelajaran, berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.

5. Tadarus Al-Qur'an dilakukan dengan cara membiasakan siswa membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut :

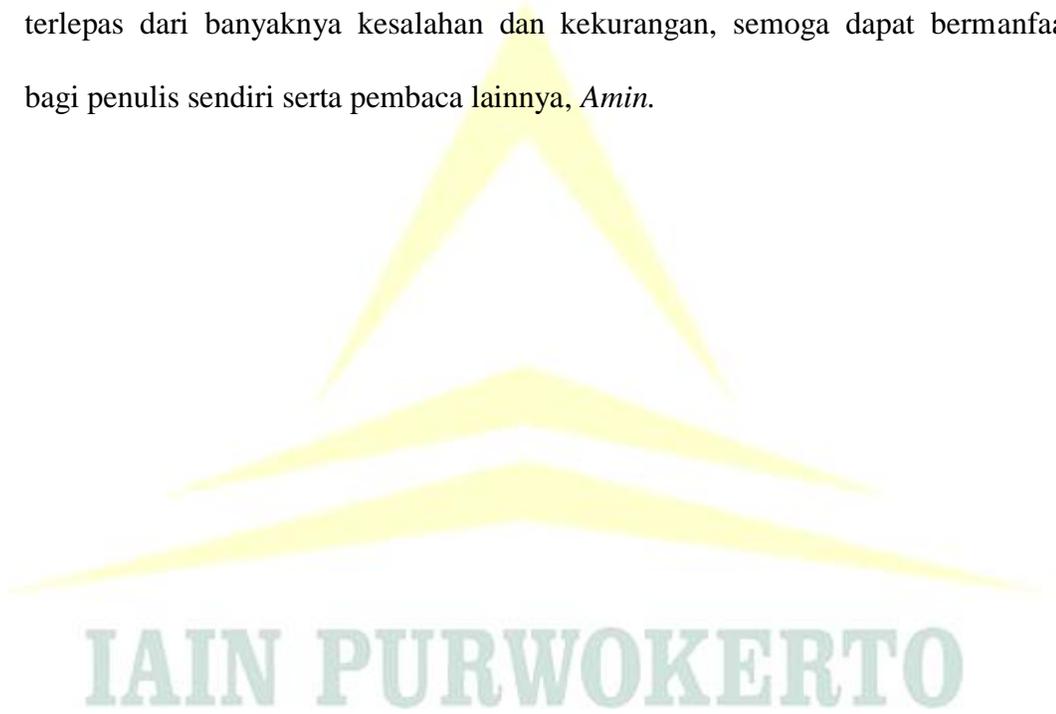
1. Bagi siswa diharapkan mampu mengetahui sikap yang baik dan buruk dalam pergaulan disekolah maupun kehidupan sehari-hari.
2. Bagi para orang tua agar selalu mengawasi pergaulan anak-anak mereka agar mereka tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif yang akan merusak akhlak mulia.
3. Bagi para guru dan lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya, agar pelaksanaan pembelajaran khususnya pendidikan akhlak mampu membentuk watak dan perilaku anak yang baik.

## C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan tempat menyembah, yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Penulis sangat yakin tanpa *taufiq* dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis ini menjadi amal *shalih* yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing, M. Misbah, M.Ag. atas dukungan, dorongan dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikianlah apa yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya, *Amin*.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya offset.
- Amin, Akhmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djatnika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Garawiyah, Banu. 2002. *Memahami Gejolak Anak*. Bogor : Cahaya.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan bin Ali Al Hijazy. 2001. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qoyyim*, Jakarta Timur: Al Kautsar.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibnu Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idris , Zaham. 1981. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Angkasa.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.
- Jalaludin dan Abdullah. 2007. *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak Soleh dan Solehah Sejak dalam Kandungan Sampai Remaja*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mukni'ah. 2011. *Materi pendidikan Agama Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Sinar Grafika offset.
- Mustafa, A. 2008. *Akhlak tasawuf* cet 5. Bandung: Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin.t.t. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwodarminto, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin, dan Ahmad Zaen, Ali. 1994.*Kamus Ilmu Jiwa dan Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Putra Al-Ma'arif.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, dan Albarobis, Muhyidin. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ulwan, Abdullah Nashih .1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Usman. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zuhri Dipl. Tafl, Moh, dkk. 1992. *Tarjamah Sunan at-Tirmidzi*, Semarang: Asy-Syifa.

<http://www.gurupendidikan.com/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/>  
diakses pada tanggal 16 Maret 2016.

